

**DAMPAK BANYAKNYA SWALAYAN BESAR TERHADAP
PEDAGANG KECIL DI KOTA PADANG**

EXECUTIVE SUMMARY

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Hukum



Oleh :

DINIMONIKA

2010012111032

Bagian Hukum Tata Negara

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2024

No. Reg : 12/ Skripsi/HTN/FH/II-2024

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

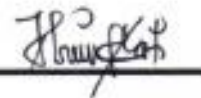
No. Reg : 12/ Skripsi/HTN/FH/II-2024

Nama : Dini Monika
NPM : 2010012111032
Bagian : Hukum Tata Negara
JudulSkripsi : **DAMPAK BANYAKNYA SWALAYAN
BESAR TERHADAP PEDAGANG KECIL DI
KOTA PADANG**

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Dr. Maiyestati, S.H., M.H

(Pembimbing I)



Mengetahui :

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**



(Dr. Sanidjar PebrihariatiR, S.H.,M.H)

**Ketua Bagian
Hukum Tata Negara**



(Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H)

DAMPAK BANYAKNYA SWALAYAN BESAR TERHADAP PEDAGANG KECIL DI KOTA PADANG

Dini Monika¹, Maiyestati¹

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email : dini.dinimonika007@gmail.com

ABSTRAK

Article 1 Paragraph 6 of Padang Mayor Regulation Number 53 of 2021 Supermarkets are shops with an independent service system, selling various types of goods at retail in the form of minimarkets, supermarkets, department stores, hypermarkets, or wholesalers in the form of wholesalers. The problem formulation is 1). What is the impact of the large number of large supermarkets on small traders in Padang City? 2). What are the obstacles for small traders in the presence of large supermarkets in Padang City? 3). What efforts do small traders make to maintain their business? The type of research is sociological juridical. Data sources include primary data and secondary data. Data was analyzed qualitatively. Conclusion of research results 1). The impact of the large number of large supermarkets on small traders has resulted in the turnover or income of small traders decreasing due to the lack of customers shopping. 2). The constraints of small traders in the presence of large supermarkets are generally not being able to stock large quantities of goods due to limited storage space. And the payment system is still manual, paying with cash. 3). Small traders or grocery stores pay more attention to the convenience of shopping for the public so that people continue to shop at small traders or grocery stores. With normal prices, it is not too expensive compared to other large supermarkets while taking a small profit.

Keywords: Impact, Supermarkets, Small Traders.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Pasal 33 Ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Selanjutnya Pasal

33 Ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan,

berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Pasal 2 Peraturan Wali Kota Padang Nomor 53 Tahun 2021 Tentang Penataan Dan Pembinaan Toko Swalayan, Menyatakan bahwa maksud Peraturan Wali Kota ini adalah untuk menjaga keseimbangan pertumbuhan Toko Swalayan dalam rangka memberdayakan pelaku usaha mikro dan atau kecil. Di dalam Pasal 3 huruf a Menyatakan bahwa menjamin terselenggaranya kemitraan antara pelaku usaha Toko Swalayan berdasarkan prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat dan saling menguntungkan.

Pasal 1 Ayat 6 Peraturan Wali Kota Padang Nomor 53 Tahun 2021 Toko Swalayan adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket, ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.

Perkembangan toko modern seperti toko swalayan sedikit banyak mempengaruhi pedagang kecil Di Kota Padang. Pertumbuhan swalayan

besar hingga ke daerah-daerah merupakan awal mulai dari kemajuan

perekonomian Indonesia, namun disisi lain hal tersebut dapat menyebabkan persaingan yang tidak sehat. Persaingan

tidak sehat ini bisa hilang dan diatasi jika keberadaan swalayan besar sesuai dengan jumlah ideal, agar pedagang kecil seperti toko kelontong dapat melanjutkan usahanya seperti biasa dan masyarakat tetap dapat berbelanja di toko kelontong. Pembangunan toko modern seperti swalayan besar (Budiman, Citra, dan Aciak Mart) Di Kota Padang lumayan meningkat dan pesat, bahkan lama kelamaan dapat menimbulkan efek buruk bagi para pedagang kecil seperti toko kelontong Di Kota Padang. Hal tersebut sangat berdampak buruk bagi para pedagang kecil di sekitar wilayah tersebut akhirnya pedagang kecil atau toko kelontong banyak yang kehilangan pelanggan.¹

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk penelitian dengan judul :

DAMPAK BANYAKNYA SWALAYAN BESAR

¹ Metro kini, *Dampak Ritel Besar Parah, Satu Minimarket Bisa Bunuh Puluhan UMKM*, diakses dari <https://www.metrokini.com/2023/05/26/dam>

[pak-ritel-besar-parah-satu-minimarket-bisa-bunuh-puluhan-umkm/](#), Pada tanggal 31 Januari 2024, pukul 21.10 WIB.

TERHADAP PEDAGANG KECIL DI KOTA PADANG

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah dampak banyaknya swalayan besar terhadap pedagang kecil Di Kota Padang ?
2. Apa saja kendala-kendala pedagang kecil dengan adanya swalayan besar ?
3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan pedagang kecil untuk mempertahankan usahanya ?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dampak banyaknya swalayan besar terhadap pedagang kecil Di Kota Padang.
2. Untuk menganalisis kendala-kendala pedagang kecil dengan adanya swalayan besar.
3. Untuk menganalisis upaya-upaya yang dilakukan pedagang kecil untuk mempertahankan usahanya.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian
Jenis penelitian hukum sosiologis/empiris, didasarkan pada data primer/data dasar, data primer/data dasar adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku masyarakat melalui penelitian lapangan.²
2. Sumber Data
Data Primer dan Data Sekunder terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.
3. Teknik Pengumpulan Data
Studi Dokumen dan wawancara.
4. Analisis Data
Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dampak banyaknya swalayan besar terhadap pedagang kecil Di Kota Padang

Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang kecil atau toko kelontong yang di wawancarai sebanyak 5 pedagang kecil/toko kelontong. Pada umumnya para pedagang kecil merasakan sangat berdampak buruk bagi kelangsungan usahanya. Karena

² Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang, hlm 56.

pada umumnya para pedagang kecil merasakan penurunan omset atau pendapatan dari biasanya, Hal ini terjadi karena promosi yang ditawarkan swalayan membuat masyarakat tertarik belanja di swalayan dari pada ke pedagang kecil walaupun barang yang dijual hampir sama. Serta fasilitas toko pedagang kecil tidak selengkap toko swalayan besar lainnya. Oleh karena itu menyebabkan masyarakat ramai berbelanja di swalayan besar dibanding toko pedagang kecil. Kemudian akibat kalah saing dengan swalayan besar lainnya.

Adapun dampak banyaknya swalayan besar terhadap pedagang kecil Di Kota Padang yaitu :

1. Pendapatan/omset pedagang kecil menjadi menurun dari biasanya.
2. Masyarakat atau pelanggan yang berbelanja menjadi sepi dari biasanya bahkan dulu ramai masyarakat yang berbelanja untuk kebutuhan rumah tangga secara grosir maupun eceran.

B. Kendala-kendala pedagang kecil dengan adanya swalayan besar.

Kendala-kendala yang di hadapi para pedagang kecil sama. Hampir semua kendala yang dirasakan para pedagang kecil saat berjualan hampir sama.

Akibat banyaknya swalayan besar memberikan dampak buruk bagi para pedagang kecil Di Kota Padang terutama padapersaingan harga. Karena hampir semua barang yang di jual para pedagang kecil dan di toko swalayan hampir sama namun untuk pilihan barangnya lebih banyak di toko swalayan di bandingkan di toko para pedagang kecil. Dari hasil wawancara dengan pedagang kecil atau toko kelontong yang di wawancarai sebanyak 5 pedagang kecil. Kendala-kendala pedagang kecil dengan adanya swalayan besar Di Kota Padang rata-rata hampir sama dengan pedagang kecil lainnya.

Adapun kendala yang dirasakan pedagang kecil dengan adanya swalayan besar yaitu :

1. Para pedagang kecil membeli barang dalam jumlah yang terbatas karena modal yang sedikit maka tidak bisa membeli barang terlalu banyak dibandingkan swalayan besar.
2. Pedagang kecil memiliki ruang penyimpanan barang yang kecil maka tidak bisa menyimpan barang dalam jumlah yang banyak mengakibatkan jika barang laku terjual maka stok barang menjadi cepat habis serta resikonya menjadi kekurangan stok barang. Jika

dibandingkan dengan swalayan besar mereka memiliki gudang yang besar serta bisa menyimpan barang dalam jumlah yang banyak.

3. Sistem pembayarannya yang masih manual, karena masyarakat yang berbelanja hanya bisa menggunakan uang tunai atau uang cash saat ingin membayar barang belanjanya. Dibandingkan toko swalayan masyarakat dapat membayar menggunakan kartu kredit atau menggunakan aplikasi lainnya bahkan juga bisa di transfer.

C. Upaya-upaya yang dilakukan pedagang kecil untuk mempertahankan usahanya.

Upaya-upaya yang dilakukan pedagang kecil untuk mempertahankan usahanya rata-rata hampir sama dengan pedagang lainnya. Karena pada umumnya dampak yang dirasakan para pedagang kecil sama. Terutama dampak yang paling dirasakan yaitu menurunnya omset pendapatan masing-masing toko pedagang kecil.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan pedagang kecil untuk mempertahankan usahanya yaitu :

1. Tetap melengkapi barang kebutuhan rumah tangga lalu tetap berjualan seperti biasa dengan harga yang normal

tidak melebihi harga-harga dari swalayan tujuannya agar masyarakat tetap berbelanja ke toko ini.

2. Untuk perbandingan harga di toko pedagang kecil lumayan murah dengan mengambil untung sedikit 200-300 rupiah per barang dibandingkan swalayan, misalkan seperti minyak goreng lebih murah di toko pedagang kecil dibandingkan di swalayan besar.
3. Pembeli yang ingin berbelanja bisa belanja barangkebutuhan rumah tangga secara eceran maupun grosiran dalam jumlah banyak.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

1. Dampak banyaknya swalayan besar terhadap pedagang kecil Di Kota Padang ini sangat berdampak buruk bagi pedagang kecil. Sebanyak 5 pedagang kecil yang di wawancarai bahwa pada umumnya toko pedagang kecil merasa di rugikan dari keberadaan swalayan besar di lingkungan masyarakat. Menurut para pedagang tersebut mereka merasakan pengaruh yang besar akibat banyaknya swalayan besar Di Kota Padang, karena pada umumnya omset atau pendapatan menjadi menurun dari biasanya.
2. Kendala-kendala pedagang kecil dengan adanya swalayan

besar yaitu pada umumnya pedagang kecil memiliki kendala tidak dapat membeli barang dalam jumlah yang banyak karena akibat ruang penyimpanan yang terbatas maka barang yang ada di toko juga terbatas, karena itu pedagang kecil tidak dapat menyimpan stok barang dalam jumlah banyak. Sehingga jika barang habis berisiko menjadi kekurangan stok barang. Dibandingkan dengan toko swalayan yang memiliki gudang yang besar dapat menyimpan barang dalam jumlah banyak. Serta sistem pembayaran di tempat pedagang kecil yang pada umumnya masih manual membayar dengan uang tunai atau uang cash.

3. Upaya-upaya yang dilakukan pedagang kecil untuk mempertahankan usahanya yaitu 5 pedagang kecil tersebut tetap berjualan seperti biasa dengan harga normal tidak terlalu mahal dari toko swalayan besar lainnya. Tetap melengkapi isi toko dengan barang-barang kebutuhan rumah tangga. Mengambil keuntungan sedikit agar masyarakat tetap berbelanja di toko pedagang kecil atau toko kelontong Di Kota Padang. Menjual barang kebutuhan dengan eceran maupun grosir sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

B. Saran

1. Dari Peraturan Wali Kota Padang Nomor 53 Tahun 2021 Tentang Penataan dan Pembinaan Toko Swalayan. Agar pemerintah membatasi jumlah pembangunan swalayan besar Di Kota Padang. Sehingga pendapatan perekonomian masyarakat menjadi stabil serta tidak di monopoli oleh swalayan besar yang banyak berdiri Di Kota Padang.
2. Agar pedagang kecil yang masih berjualan lebih memperhatikan kenyamanan berbelanja bagi masyarakat serta kelengkapan barang kebutuhan rumah tangga yang dijual.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang

B. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 ayat (1) menegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Peraturan Wali Kota Padang Nomor 53 Tahun 2021 Tentang Penataan Dan Pembinaan Toko Swalayan

C. Sumber lain

Metro kini, 2023, Dampak Ritel Besar Parah, Satu Minimarket Bisa Bunuh Puluhan UMKM, 26 Mei 2023

<https://www.metrokini.com/2023/05/26/dampak-ritel-besar-parah-satu-minimarket-bisa-bunuh-puluhan-umkm/>

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Maiyestati, S.H.,M.H selaku Dosen Pembimbing saya yang sudah memberikan arahan dan saran yang sangat baik untuk saya dan juga terimakasih kepada ibu yang sudah meluangkan waktunya untuk mengkoreksi skripsi saya dan mempermudah saya dalam penulisan skripsi ini.